

**PENGEMBANGAN KESADARAN BUDAYA BACA TULIS AL-QUR'AN
DI KALANGAN IBU-IBU PERUMAHAN GRAHA TIRTO ASRI DESA TANJUNG
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

***DEVELOPMENT OF CULTURAL AWARENESS OF READING WRITING AL-
QUR'AN IN HOUSING WOMEN AT GRAHA TIRTO ASRI VILLAGE TANJUNG
SUB-DISTRICT TIRTO REGENCY PEKALONGAN***

Abdul Khobir^{1*}, Nur Khasanah¹, Sopiah¹, Muhammad Maskur Musa¹, Kunduri²

¹UIN KH.Abdurrahman Wahid

²TK Negeri Pembina Pekalongan

*Email: abdul.khobir@iainpekalongan.ac.id

(Diterima 08-08-2022; Disetujui 05-09-2022)

ABSTRAK

Mempelajari Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam di mana pun untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Ilmu ini adalah kunci yang membuka ilmu-ilmu keislaman lainnya. Seseorang dapat belajar lebih banyak tentang ilmu Islam, termasuk bab-babnya tentang aqidah, ibadah, moral, dan agama, melalui membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an saat dipelajari. Pengabdian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kesadaran budaya baca tulis Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu perumahan Graha Tirto Asri. Metode yang digunakan ceramah, pengajaran langsung/demonstrasi, praktik (*hands-on learning*) dan tanya jawab. Hasil pengabdian ini menjelaskan bahwa pelatihan ini menjadikan sebuah perubahan-perubahan, perubahan langsung, seperti orang yang sebelumnya tidak tahu Al-Qur'an menjadi akrab dengannya, mereka yang sebelumnya tidak bisa membaca Al-Qur'an akhirnya bisa melakukannya, dan orang yang sebelumnya tidak tahu huruf-huruf abjad menjadi tahu, *makharijul* menjadi akrab dengan huruf makharijul, membantu mereka yang kesulitan membaca Al-Qur'an untuk melakukannya. Serta membantu orang-orang yang sebelumnya tidak mengetahui panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an menjadi sadar, dan mereka membantu orang-orang yang sebelumnya tidak mengetahui bacaan wakaf (tempat untuk berhenti membaca Al-Qur'an). 'an) untuk menyadarinya. Sementara itu, untuk perubahan tidak langsung, seperti hati Ibu-ibu yang membaca al-Qur'an menjadi lebih tenang, keluarganya lebih bagus, dan bisa memberi contoh pada anak-anak dan keluarganya untuk membiasakan membaca al-Qur'an di rumah sehingga tumbuh energi positif dari dalam diri ibu-ibu yang membiasakan membaca al-Qur'an dan berpengaruh terhadap keluarganya.

Kata kunci: Pengembangan Kesadaran, Baca Tulis Al-Qur'an, Kalangan Ibu-Ibu

ABSTRACT

Studying the Qur'an is essential for Muslims everywhere to lead a fulfilling life. This knowledge is the key that opens other Islamic sciences. One can learn more about Islamic science, including its chapters on aqidah, worship, morals, and religion, through reading, writing, and understanding the Qur'an while studying. This service has the aim of developing awareness of the culture of reading and writing the Koran among housewives of Graha Tirto Asri. The method used is lecture, direct teaching/demonstration, hands-on learning and question and answer. The results of this dedication explain that. This training makes changes, changes immediately, such as people who previously did not know the Qur'an become familiar with it, those who previously could not read the Qur'an can finally do it, and people who previously did not know the letters abjad becomes know, makharijul becomes familiar with makharijul letters, helps those who have difficulty reading the Qur'an to do so. As well as helping people who previously did not know the length and shortness of reading the Qur'an to become aware, and they helped people who previously did not know the reading of waqf (a place to stop reading the Qur'an). 'an) to realize it. Meanwhile, for indirect changes, such as the hearts of mothers who read the Qur'an become calmer, their families are better, and can set an example for children and their families to get used to reading the Qur'an at home so that they grow. positive energy from within the mothers who get used to reading the Qur'an and influence their families.

Keywords: Awareness Development, Al-Qur'an Reading and Writing, Among Mothers

PENDAHULUAN

Muslim di seluruh dunia perlu belajar Al-Qur'an untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Pintu ilmu-ilmu keislaman lainnya dibuka oleh ilmu ini. Dengan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an saat mempelajarinya, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu pengetahuan Islam, termasuk bab-bab tentang aqidah, ibadah, moral, dan agama, di antara topik-topik lainnya (Handoyo et al., 2022). Orang-orang yang paling baik adalah mereka yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Tidak ada alasan bagi umat Islam untuk tidak membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka, baik mereka memiliki waktu luang atau tidak, tua atau muda, besar atau kecil (Ma'mun, 2018)

Kebutuhan masyarakat akan pembelajaran membaca Al-Qur'an semakin meningkat. Dikarenakan membaca Al-Qur'an tidak hanya sebagai sebuah kewajiban umat islam saja, namun membaca Al-Qur'an merupakan sebuah ibadah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. agar kehidupan yang dijalani akan sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam (Liansyah & Achadianingsih, 2020). Kemampuan membaca Al-Qur'an, juga dikenal sebagai mengaji, sangat penting dalam tahap awal memahami isinya. Ibadah ritual umat Islam, seperti pelaksanaan salat, haji, dan kegiatan keagamaan lainnya, sangat erat kaitannya dengan Al-Qur'an. Misalnya, dilarang menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an saat melakukan shalat atau haji.

Pentingnya mempelajari Al-Qur'an ini membuat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat diperlukan saat ini, baik dari kalangan anak kecil, remaja, dan orang dewasa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh IIQ (Lembaga Ilmu Al-Qur'an) pada tahun 2018, ada tingkat buta huruf Al-Qur'an yang sangat tinggi di Indonesia, dengan 65 % penduduk melaporkan tidak memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an. Dari fakta di atas dapat kita simpulkan bahwa angka melek huruf Al-Qur'an di Indonesia sangat rendah (Chandra, 2022). Penelitian di atas membuktikan bahwa kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan, karena melihat bangsa Indonesia sebagai masyarakat yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tidak hanya pada tingkat anak, remaja saja namun hal ini perlu dilakukan perbaikan di kalangan orang dewasa, karena masyarakat Indonesia dalam kenyataannya banyak orang dewasa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an.

Salah satu dari kalangan orang dewasa yang menjadi perhatian peneliti yaitu di kalangan ibu-ibu. Kalangan ibu-ibu ini sangat penting mengetahui tentang Al-Qur'an baik membaca, menulis dan memahami al-qur'an, namun hal yang paling penting membaca dan

menulis. Hal ini dikarenakan ibu-ibu sebagai panutan dan guru bagi anak-anaknya sehingga ketika ibu-ibu bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, ibu-ibu dapat mengajari anak-anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an. Serta bisa membimbing dan mendidiknya sesuai ajaran agama Islam (Yenni Agustina, Moh. Afifulloh, 2021).

Sehingga hal ini menjadi acuan bagi peneliti untuk mengadakan sebuah pengabdian masyarakat dan menjadi latar belakang penulisan artikel ini yang fokus pengabdian mengenai pengembangan kesadaran budaya baca tulis Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu perumahan Graha Tirto Asri Desa Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Kegiatan baca tulis Al-Qur'an adalah contoh kegiatan pembelajaran yang menggunakan Al-Qur'an sebagai teks (BTQ). Membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan keterampilan yang selalu diajarkan kepada kaum ibu-ibu, beserta pemahaman dan penerapannya. Kegiatan pengabdian tersebut ibu-ibu ini mempelajari Al-Qur'an, seperti menumbuhkan minat baca tulis Al-Qur'an, sejarah turunnya Al-Qur'an, nama-nama Al-Qur'an dan keistimewaan, pengenalan *tajwid* dan praktik membaca surat al-fatihah dan surat pendek. Kegiatan ini didampingi oleh tim pendamping dan narasumber yang berkualitas sesuai bidangnya. Pembelajaran Al-Qur'an tentunya diajarkan di PAUD Dian Haqqi Perumahan Graha Tirto dengan menggunakan pendekatan yang beragam.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan baca tulis Al-Qur'an bagi ibu-ibu Perumahan Graha Tirto Asri menggunakan beberapa metode yang meliputi metode ceramah, pengajaran langsung/demonstrasi, praktik (*hands-on learning*) dan tanya jawab. ketiga metode ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Quran dengan metode pada waktu pagi hari senin s.d kamis pukul 15.00 hingga pukul 17.00 WIB. Metode ini dapat lebih maksimal dengan memahami kepada ibu-ibu tentang baca tulis Al-Qur'an dengan benar sehingga diharapkan ibu-ibu Perumahan Graha Tirto Asri yang belajar baca tulis Al-Qur'an dapat lebih fasih, lancar, dan baik sehingga meminimalisir kesalahan ketika membaca dan menulis alqur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN (TNR 12, Bold, spasi 1,5)

A. Kondisi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kalangan Ibu-ibu Perum GTA Sebelum dilakukan Pemberdayaan

Kegiatan baca tulis Al-Qur'an ini dilaksanakan di Jalan Tulip 1 No. 35. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin s.d. Kamis dari jam 15.00-17.00 WIB. Peserta kegiatan baca

tulis Al-Qur'an ini diikuti oleh kurang lebih 22 orang ibu-ibu. Dari peserta kegiatan ini usianya antara 35-60 tahun. Sementara pendidikan mereka sebagian besar adalah lulusan SMA, dan sebagian kecil lulusan perguruan tinggi. Secara umum dalam hal perekonomian rata-rata mereka memiliki perokonomian yang cukup memadai dan sebagaian besar dari mereka adalah ibu rumah tangga dan pensiunan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan bagi-bagi ibu-ibu untuk meningkatkan kesadaran dan minat dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an di perumahan Graha Tirta Asri Pekalongan.

Pendampingan ini dilakukan atas dasar permintaan ibu-ibu perumahan GTA yang mempunyai keinginan yang kuat untuk bisa membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi mereka yang sejak kecil tidak mengenal baca tulis al-Qur'an dan ada juga sebagian dari mereka yang sudah mengenal baca tulis al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, akan tetapi setelah mereka menginjak remaja sampai menikah kebiasaan baca tulis al-Qur'an mulai ditinggalkan dikarenakan lingkungan yang kurang mendukung dan kebiasaan di rumah dan sekolah yang tidak mendorong untuk belajar membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Setelah sekian lama mereka meninggalkan kebiasaan membaca dan menulis al-Qur'an barulah muncul kesadaran akan pentingnya membaca al-Qur'an setelah mereka memiliki anak dan anaknya sudah menginjak remaja. Hal inilah yang mendorong mereka untuk belajar baca tulis al-Qur'an kembali.

Pada mulanya sebelum dilakukan pendampingan baca tulis al-Qur'an secara umum mereka tidak bisa membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Akan tetapi setelah diadakan dampingan sampai saat ini sebagian besar dari mereka kemudian bisa membaca al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya kondisi dampingan saat ini sangat bervariasi dalam tingkatan baca tulis al-Qur'annya. Hal ini bisa dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Awal Kemampuan Ibu-Ibu Perum GTA dalam Baca Tulis Al-Qur'an

No.	Tingkatan	Jumlah
1.	Jilid 1	2 orang peserta
2.	Jilid 2	1 orang peserta
3.	Jilid 3	1 orang peserta
4.	Jilid 4	2 orang peserta
5.	Jilid 6	1 orang peserta
6.	Tidak lancar Membaca al-Qur'an	4 orang
7.	Cukup lancar dalam membaca al-Qur'an	5 orang
8.	Lancar dalam membaca al-Qur'an	6 orang
Jumlah		22 orang peserta

B. Strategi Untuk Mencapai Kondisi Dampingan yang Diharapkan

Membangun kesadaran baca tulis al-Qur'an di kalangan Ibu-ibu di perumahan Graha Tirta Asri Pekalongan dilakukan dengan menggunakan strategi sebagai berikut:

1. Bimbingan (Guidance)

Pengajar memberikan bimbingan akan arti pentingnya membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

2. Demonstrasi/peragaan

Pengajar secara aktif terlibat dalam peragaan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

3. Keterlibatan

Pembelajar harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajar akan senang terlibat dalam kegiatan pembelajaran apabila: a) mereka merasa yakin pada kemampuan mereka sendiri, b) mereka percaya bahwa apa yang dilakukan akan berguna untuk kehidupannya nanti, c) mereka yakin bahwa aktivitas yang dilakukan menyenangkan, dan d) mereka merasa aman, tidak merasa takut jika berbuat kesalahan

4. Harapan

Pengajar harus mengkomunikasikan kepada pembelajar bahwa mereka percaya para pembelajar mampu melaksanakan semua aktivitas pembelajaran. Harapan yang tinggi ini perlu selalu dicanangkan. Namun, perlu diingat bahwa harapan-harapan tersebut harus bersifat realistis dan selaras dengan fase perkembangan belajar.

5. Tanggung jawab

Keterlibatan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran akan semakin meningkat jika tanggung jawab, dan respon juga hadir dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajar harus diberi kesempatan untuk menentukan apa yang mereka pelajari.

C. Manual Kegiatan Pemberdayaan Strategi Untuk Mencapai Kondisi Dampingan yang Diharapkan

Selama proses pendampingan, beberapa langkah konkret telah dilakukan oleh pemberdaya (pendamping) untuk mencapai kondisi yang diharapkan dalam kegiatan pengembangan baca tulis al-Qur'an di kalangan ibu-ibu perum Graha Tirto Asri Pekalongan Desa Tanjung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Pendampingan dilakukan secara terprogram, bertahap, dan terencana dimulai dari pertemuan formal pertama sampai pertemuan ke delapan yang berjalan secara sinergis. Tim pendamping melakukan pertemuan-pertemuan formal secara rutin sebagai berikut.

Tabel 2. Kegiatan Pemberdayaan Baca Tulis Al-Qur'an Ibu-Ibu Perum GTA

No	Tanggal	Pertemuan	Kegiatan	Narasumber
1.	4 Juni 2021	-	Pendahuluan	-
2.	4 Juli 2021 (15.00 - 17.00 WIB)	Pertemuan Pertama	Silaturahmi, sharing dengan ibu-ibu perum GTA, mencari persoalan yang terjadi	Ibu Nur Khasanah
3.	28 Juli 2021 (15.00-17.00 WIB)	Pertemuan Kedua	Cara menumbuhkan Kesadaran Minat baca tulis al-Qur'an.	Ibu Sopiiah

4.	14 Agustus 2021 (15.00-17.00 WIB)	Pertemuan Ketiga	Sejarah Turunya al-Qur'an	Bapak Slamet Untung
5.	17 September 2021 (15.00 – 17.00 WIB)	Pertemuan Keempat	Nama-nama al-Qur'an dan keistimewaannya.	Ibu Nur Faizah
6.	25 September 2021 (15.00-17.00 WIB)	Pertemuan Kelima	Pengenalan tajwid	Bapak Abdul Basith
7.	8 Oktober 2016 (15.00-17.00 WIB)	Pertemuan Keenam	Praktik membaca Surat al-Fatihah	Bapak Hasan Bisyr
8.	16 Oktober 2016 (15.00-17.00 WIB)	Pertemuan Ketujuh	Praktik membaca Surat Pendek	Bapak Hasan Bisyr
9.	23 Oktober 2016 (15.00-17.00 WIB)	Pertemuan Kedelapan	Evaluasi dan tindak lanjut praktik membaca surat-surat pendek dalam Al- Qur'an	Tim pendamping dan semua narasumber

D. Kondisi Pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an di Kalangan Ibu-ibu Perum GTA Setelah dilakukan Pemberdayaan

Setelah diadakan kegiatan pemberdayaan pengembangan Baca Tulis Al-Qur'an di Kalangan ibu-ibu Perumahan Graha Tirto Asri Desa Tanjung Kabupaten Pekalongan ada perubahan yang signifikan antara lain.

1. Adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya membaca dan menulis huruf Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu Perumahan Graha Tirto Asri Pekalongan.
2. Adanya peningkatan kebiasaan atau budaya membaca al-Qur'an di kalangan ibu-ibu perumahan Graha Tirto Asri Pekalongan.
3. Adanya pemahaman di kalangan ibu-ibu tentang al-Qur'an dan cara menjaga dan memeliharanya.
4. Adanya pemahaman akan keistimewaan dan manfaat membaca al-Qur'an sehingga ada kesadaran untuk menjadikan bacaan di rumah-rumah mereka setiap kali ada kesempatan.
5. Adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan ibu-ibu Perumahan Graha Tirto Asri Pekalongan dari yang tadinya tidak mengenal huruf al-Qur'an menjadi mengenal huruf al-Qur'an, dari yang awalnya tidak lancar membaca menjadi lancar bacaannya, dari yang tadinya tidak tahu panjang pendeknya dalam membaca al-Qur'an menjadi tahu cara membaca yang benar.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan kegiatan pendampingan kepada Ibu-ibu di perumahan Graha Tirto Asri Pekalongan ada perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan secara langsung, misalkan dari yang tadinya tidak mengenal al-Qur'an menjadi mengenal al-Qur'an, dari yang tadinya tidak bisa membaca al-Qur'an akhirnya bisa membaca al-Qur'an, dari yang tadinya tidak mengenal *makharijul* huruf akhirnya menjadi mengenal *makharijul* huruf,

dari yang tadinya tidak lancar dalam membaca al-Qur'an menjadi lancar dalam membaca al-Qur'an, dari yang tadinya tidak mengetahui panjang pendeknya bacaan menjadi tahu panjang pendeknya bacaan al-Qur'an, dan dari yang tadinya tidak mengetahui bacaan *waqaf* (tempat berhenti membaca al-Qur'an) menjadi tahu bacaan *waqaf*. Sementara itu, untuk perubahan tidak langsung, seperti hati ibu-ibu yang membaca al-Qur'an menjadi lebih tenang, keluarganya lebih bagus, dan bisa memberi contoh pada anak-anak dan keluarganya untuk membiasakan membaca al-Qur'an di rumah sehingga tumbuh energi positif dari dalam diri ibu-ibu yang membiasakan membaca al-Qur'an dan berpengaruh terhadap keluarganya.

Secara garis besar pengembangan kesadaran budaya baca tulis al-Qur'an di kalangan ibu-ibu perumahan Graha Tirto Asri Desa Tanjung kecamatan Tirto Kabupaten pekalongan dapat digambarkan sebagai berikut:

Pada mulanya sebelum dilakukan pendampingan baca tulis al-Qur'an secara umum mereka tidak bisa membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Akan tetapi setelah diadakan dampingan sampai saat ini sebagian besar dari mereka kemudian bisa membaca al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya kondisi dampingan saat ini setelah diadakan dampingan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil setelah dilakukan pendampingan

No.	Sebelum Pemberdayaan		Setelah Pemberdayaan		Keterangan
	Tingkatan	Jumlah	Tingkatan	Jumlah	
1.	Jilid 1-3	4 orang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Jilid 4-6	3 orang	Ada	5 orang	Ada peningkatan
3.	Tidak lancar Membaca al-Qur'an	4 orang	ada	Tidak ada	Ada peningkatan
4.	Cukup lancar dalam membaca al-Qur'an	5 orang	ada	8 orang	Ada peningkatan
5.	Lancar dalam membaca al-Qur'an	6 orang	ada	9 orang	Ada peningkatan
Jumlah				22 Orang	

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an berlangsung di Jalan Tulip 1 No. 35. Acara ini dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis mulai pukul 15.00 hingga 17.00 WIB. Ada sekitar 22 ibu-ibu yang mengikuti latihan membaca dan menulis Al-Qur'an ini. Pelatihan ini menjadikan sebuah perubahan-perubahan, perubahan langsung, seperti orang yang sebelumnya tidak tahu Al-Qur'an menjadi akrab dengannya, mereka yang sebelumnya tidak bisa membaca Al-Qur'an akhirnya bisa melakukannya, dan orang yang sebelumnya tidak tahu huruf-huruf abjad

menjadi tahu, *makharijul* menjadi akrab dengan huruf *makharijul*, membantu mereka yang kesulitan membaca Al-Qur'an untuk melakukannya. Serta membantu orang-orang yang sebelumnya tidak mengetahui panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an menjadi sadar, dan mereka membantu orang-orang yang sebelumnya tidak mengetahui bacaan *wakaf* (tempat untuk berhenti membaca Al-Qur'an) untuk menyadarinya.

Sementara itu, untuk perubahan tidak langsung, seperti hati ibu-ibu yang membaca al-Qur'an menjadi lebih tenang, keluarganya lebih bagus, dan bisa memberi contoh pada anak-anak dan keluarganya untuk membiasakan membaca al-Qur'an di rumah sehingga tumbuh energi positif dari dalam diri ibu-ibu yang membiasakan membaca al-Qur'an dan berpengaruh terhadap keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, R. (2022). Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an pada Siswa SD N 1 Panca Marga. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 229–238.
- Handoyo, T., Chonitsa, A., Amalia, A. R., Salamah, S., & Priyatun, I. (2022). Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro ' ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim. *JOONG-KI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–21.
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Muhammad. *Annaba : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 53–62.
- Yenni Agustina, Moh. Afifulloh, I. S. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Di SMKN 4 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 124–130.